



## ABSTRAK

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, 2013

YUNI ISMAWATI

**HUBUNGAN ANGKA KEJADIAN BGM/D DENGAN LIPUTAN PROGRAM (K/S), PERAN SERTA MASYARAKAT (D/S) DAN EFEKTIFITAS PROGRAM (N/D) DI POSYANDU WILAYAH PUSKESMAS KEDAUNG WETAN KOTA TANGERANG PROPINSI BANTEN TAHUN 2012**

xx + 77 Halaman , VI Bab, 5 Tabel, 2 Bagan, 3 Gambar

**Latar Belakang :** Posyandu merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan berat badan balita, sehingga tanda – tanda gangguan gizi dapat diketahui secara dini. Dari hasil pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, diperoleh data pencapaian hasil kegiatan Posyandu, yaitu Liputan Program (K/S), Peran Serta Masyarakat (D/S), Efektifitas Program (N/D) dan angka kejadian BGM (BGM/D). Dari data profil tahunan Puskesmas Kedaung Wetan diperoleh pencapaian hasil kegiatan posyandu masih rendah yaitu K/S sebesar 84,12%, D/S sebesar 48,44% dan N/D sebesar 58,48%, sedangkan target SPM- gizi sebesar 85%. Sementara angka kejadian BGM/D nya masih tinggi yaitu sebesar 4,21%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan angka kejadian BGM/D dengan Liputan Program (K/S), Peran Serta Masyarakat (D/S) dan Efektifitas Program (N/D) di Posyandu wilayah Puskesmas Kedaung Wetan Kota tangerang Propinsi Banten tahun 2012.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode studi ekologi unit analisa kelompok posyandu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Kedaung Wetan Kota Tangerang. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment.

**Hasil :** Rata – rata angka kejadian BGM/D di 27 posyandu wilayah Puskesmas Kedaung Wetan sebesar 4,38%. Rata – rata cakupan K/S sebesar 83,9%. Rata – rata cakupan D/S sebesar 57,47%. Rata – rata cakupan N/D sebesar 63,2%. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson product moment menunjukkan adanya hubungan angka kejadian BGM/D dengan cakupan Efektifitas Program (N/D) ( $p < 0,005$ ) namun tidak terdapat hubungan angka kejadian BGM/D dengan Liputan Program (K/S) dan Peran Serta asyarakat (D/S) ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Meningkatkan Sistem Kewaspadaan Dini KLB Gizi Buruk dan survailans gizi sehingga angka kejadian BGM dapat ditangani dengan cepat.

Daftar Bacaan : 62 (1992-2013)